

NAMA = Suci Tri Wahyuni

NPM = 2313031012

KELAS = A

No. Pertemuan 5

Date:

PETA KONSEP

1. Perkembangan Teori Anggaran	TEORI ANGGARAN DALAM SEKTOR PUBLIK	2. Pendekatan dan Model Teoritis
• Era awal (1940-1960-an) - V.O. Key (1940): "lack of a budgetary theory" - fokus pada efisiensi alokasi dan peningkatan ekonomi mikro. - muncul konsep incrementalism (Aaron Wildavsky, 1964) - anggaran meningkat sedikit demi sedikit dari tahun sebelumnya.	Konsep utama: Budget Theory (teori anggaran) adalah dasar untuk memahami bagaimana pemerintah merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan sumber daya publik guna mencapai tujuan ekonomi, politik, dan sosial masyarakat.	• Incremental theory - Perubahan kecil dan bertahap. • Principal-Agent Model - hubungan pemberi wewenang dan pelaksana. • Responsibility budgeting - akuntabilitas dan desentralisasi. • Portfolio theory - anggaran = kumpulan investasi pemerintah. • Punctuated Equilibrium - stabilitas diselingi perubahan besar. • Outcome budgeting - menilai efektivitas hasil, bukan hanya output.
• Era transisi (1970-1990-an) - muncul macro budgeting karena defisit besar - adanya reformasi besar: • Congressional Budget Act (1974) • Gramm-Rudman-Holting's Act (1985) • Budget Enforcement Act (1990) - fokus pada pengendalian defisit dan hubungan legislatif-eksekutif. • Era baru (2000-an ke atas) - fokus pada surplus, efisiensi, outcome budgeting.	3. dimensi utama dalam budget theory • Politik - alat distribusi kekuasaan dan kepentingan • Ekonomi - alat stabilisasi dan pertumbuhan • Akuntansi - batas legal perusahaan. • Administrasi - sarana efisiensi dan pengawasan.	4. tujuan akhir teori anggaran • menyediakan keseimbangan fiskal. • menjamin akuntabilitas fiskal. • meningkatkan efektivitas Program Publik. • mendukung stabilitas ekonomi nasional.
- anggaran bersifat publik, transparan, dan faktis. - keseimbangan antara micro dan macro budgeting. - hubungan eksekutif-legislatif lebih setara (congruent branches)	Kesimpulan: - budget theory dim Sektor Publik bersifat multidimensi - na - mencakup politik, ekonomi, akuntansi, dan administrasi - tidak ada satu teori tunggal yg berlaku universal, tetapi berbagai teori yang saling melengkapi untuk memahami kompleksitas penganggaran pemerintah.	